

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara *holistik*, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹ Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.²

Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan keutuhan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok santri Pondok Pesantren Al-Ishlah. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri. Pondok Pesantren tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pondok yang masih menjadikan kitab-kitab *Ilmu Nahwu* (ilmu alat) dan kitab-kitab *Tafsir* sebagai kegiatan pengajian rutin (istiqomah) dibaca, yakni dimulai sejak tahun awal berdirinya pondok hingga saat ini. Selain itu, dilokasi ini juga, kegiatan pembelajaran tafsir al-Qur'an masih berjalan, yakni rutin setiap hari (kecuali hari jum'at) dan pada bulan suci ramadhan.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data adalah

³Moleong, *Metodologi*, 4.

⁴Ibid., 121.

subjek penelitian dan informan penelitian, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Wawancara dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian.⁵

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber datanya adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto yang diperoleh dari Dewan Pengasuh, Pengurus Pondok, Pengurus Jamiyyah, Santri, dan lain sebagainya. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian.

Sumber data lainnya dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan sebagainya.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yang mana akan selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁷ Untuk memperoleh data-data yang objektif dan sesuai dengan realitas, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 213.

⁶Ibid., 56.

⁷Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*,(Bandung: Pustaka Setia, 2008) 185.

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati, merekam atau mencatat aktivitas-aktivitas objek yang diteliti di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁸

Peneliti melakukan observasi di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul, Mojoroto, Kota Kediri pada waktu proses pembelajaran tafsir al-Qur'an, serta mengamati sekaligus menganalisa pada waktu pengajian tersebut seberapa penting *ilmu nahwu* jika dikaitkan dengan pembelajaran tafsir al-Qur'an. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran ilmu nahwu di ponpes al-Islah, bagaimana metode pembelajaran tafsir al-Qur'an di ponpes al-Islah, dan seberapa *urgent*kah ilmu nahwu dalam pembelajaran tafsir al-Qur'an di ponpes al-Islah.

2. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan informan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara tatap muka. Teknik interview ini akan dilakukan dengan menggunakan skedul terstruktur, terfokus, ataupun bebas (tidak keduanya). Percakapan ini akan peneliti lakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini

⁸ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.⁹ Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai pengurus pondok, santri, serta masyarakat sekitar yang biasa berkunjung ke pondok untuk memperoleh informasi tentang sejarah pondok, keadaan sosial pondok, kegiatan pondok, data santri, dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tafsir al-Qur'an.

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri dan bergantung spontanitasnya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis, seperti arsip-arsip pondok, data statistik pondok dan seterusnya, maupun tidak tertulis, seperti video atau rekaman yang dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.¹¹ Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan

⁹ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

¹¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1993), 171.

mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif. Analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah;

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan perumusan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir, sera dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Adapun metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu adalah dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.¹² Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.¹³ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177.

¹³Ibid., 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti adalah sebagai alat penelitian, sehingga menjadi berbeda dengan tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data, dimana ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal ini sangat berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen.

Dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut;

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi 2 yaitu; ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan menganalisa mendalam apa yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan.